



Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

PETUNJUK TEKNIS

ASESMEN BAKAT MINAT (ABM)

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP), Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemdikbudristek, mengadakan kegiatan Asesmen Bakat Minat (ABM) berbasis komputer untuk peserta didik tingkat XII jenjang pendidikan SMA/SMK/MA di seluruh provinsi. Pelaksanaan layanan ABM di satuan pendidikan bertujuan untuk memperoleh gambaran kemampuan peserta didik pada bakat di bidang-bidang khusus dan minat berdasarkan ketertarikannya pada suatu jenis kegiatan tertentu.

Pelayanan ABM di satuan pendidikan akan memberikan informasi mengenai bakat dan minat peserta didik yang akan memperoleh gambaran bakat dan minat peserta didik berdasarkan hasil dari instrumen yang diujikan.

Petunjuk teknis ini berisi tentang latar belakang, tujuan, petunjuk persiapan, dan pelaksanaan layanan ABM. Petunjuk teknis ini disusun untuk membantu satuan pendidikan yang melaksanakan ABM sehingga dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung pelaksanaan layanan ABM.

Jakarta, Oktober 2023

Kepala Balai

Dr. Rahmawati, M.Ed.



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asesmen Bakat Minat (ABM) merupakan tes yang mengukur potensi seseorang yang dirancang untuk memprediksi kemampuan peserta didik pada bakat di bidang-bidang khusus dan minat berdasarkan ketertarikannya pada suatu jenis kegiatan tertentu. Hasil ABM diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik pada bidang keahlian yang tepat sehingga menimbulkan motivasi dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Aspek yang diukur dalam Tes Bakat terdiri atas kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran, spasial, mekanik, klerikal, dan penggunaan bahasa serta dilengkapi dengan Tes Minat. Berbeda dari tes prestasi yang mengukur pengetahuan akademik, ABM disusun tidak berdasar silabus mata pelajaran tertentu sehingga dalam menjawab soal lebih tergantung pada daya nalar. Prosedur pengembangan butir soal ABM sudah terstandar sehingga menghasilkan soal-soal yang valid dan terkalibrasi. Melalui soal yang terkalibrasi tersebut, hasil tes dari beberapa subtes, waktu, dan paket yang berbeda akan dapat dibandingkan. Tes bakat dirancang untuk memprediksi keberhasilan peserta didik pada jurusan yang dikehendaki. Akurasi prediksi keberhasilan peserta didik pada jenjang/kelas yang lebih tinggi dapat terlihat berdasarkan hasil tes. Tes minat dirancang untuk mengetahui ketertarikan peserta didik pada bidang-bidang tertentu. Penggunaan tes prestasi, tes bakat, dan tes minat secara bersama akan memberikan gambaran kemampuan peserta didik secara lebih lengkap. Salah satu langkah yang dilakukan BPPP dalam membantu satuan pendidikan untuk mengetahui gambaran bakat dan minat peserta didik adalah melalui pelayanan ABM.

B. Tujuan

Pelayanan ABM di satuan pendidikan bertujuan untuk memberikan informasi ke satuan pendidikan mengenai potensi peserta didik pada bidang-bidang khusus berdasarkan aspek yang diukur dan kesesuaian dengan minatnya. ABM juga bermanfaat untuk memprediksi kemampuan peserta didik jika diberikan kesempatan untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi atau pada situasi yang baru.

C. Pembiayaan

BP3 tidak memberi dan menarik biaya apapun untuk satuan pendidikan. Biaya penyelenggaraan di satuan pendidikan ditanggung secara mandiri oleh satuan pendidikan.



D. Ruang Lingkup

Pelayanan ABM dilaksanakan pada tingkat XII jenjang pendidikan SMA/SMK/MA di seluruh provinsi melalui tes berbasis komputer (Computerized Based Test - CBT) secara daring (full online). Layanan ini tidak bersifat wajib, satuan pendidikan yang memiliki infrastruktur memadai dapat mengikuti layanan ini.

Keikutsertaan layanan ABM bagi peserta didik tidak bersifat wajib, hanya untuk yang berminat dan tidak memiliki hambatan bahasa dan membaca. Peserta dan satuan pendidikan yang mengikuti layanan ABM ini tidak dipungut biaya.

Kegiatan ABM dilaksanakan dalam tiga periode dengan kelompok provinsi yang berbeda sesuai dengan tabel daftar kelompok provinsi. Pelaksanaan ABM pada setiap kelompok provinsi dilaksanakan selama empat hari dengan tiga sesi setiap harinya. Peserta hanya mengikuti satu kali tes pada hari dan sesi yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Demi kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan layanan ABM ini dilakukan pembatasan peserta per-sesi berdasarkan kuota yang ditetapkan oleh pusat.

Hasil dari layanan ABM akan diterbitkan dokumen laporan untuk setiap peserta yang mengikuti tes ABM.

DISCLAIMER Hasil Asesmen Bakat Minat ini hanya bermakna bila peserta serius dalam menjawab pertanyaan

Tabel 1. Kelompok Provinsi

No	Provinsi	Zona Waktu	Periode
1	Prov. Jawa Barat	WIB	1
2	Prov. Sumatera Selatan	WIB	1
3	Prov. Riau	WIB	1
4	Prov. D.I. Yogyakarta	WIB	1
5	Prov. Bengkulu	WIB	1
6	Prov. Nusa Tenggara Timur	WITA	1
7	Prov. Kalimantan Timur	WITA	1
8	Prov. Sulawesi Tengah	WITA	1
9	Prov. Gorontalo	WITA	1
10	Prov. Maluku	WIT	1
11	Prov. Papua Barat Daya	WIT	1
12	Prov. Papua Selatan	WIT	1

No	Provinsi	Zona Waktu	Periode
1	Prov. Jawa Timur	WIB	2
2	Prov. Banten	WIB	2
3	Prov. D.K.I. Jakarta	WIB	2
4	Prov. Kalimantan Barat	WIB	2
5	Prov. Aceh	WIB	2
6	Prov. Kepulauan Riau	WIB	2
7	Prov. Nusa Tenggara Barat	WITA	2
8	Prov. Bali	WITA	2
9	Prov. Sulawesi Utara	WITA	2
10	Prov. Sulawesi Barat	WITA	2
11	Prov. Kalimantan Utara	WITA	2
12	Prov. Papua	WIT	2
13	Prov. Papua Barat	WIT	2
14	Prov. Papua Pegunungan	WIT	2
15	Prov. Maluku Utara	WIT	2



PETUNJUK TEKNIS
ASESMEN BAKAT MINAT TAHUN 2023

No	Provinsi	Zona Waktu	Periode
1	Prov. Jawa Tengah	WIB	3
2	Prov. Sumatera Utara	WIB	3
3	Prov. Lampung	WIB	3
4	Prov. Sumatera Barat	WIB	3
5	Prov. Jambi	WIB	3
6	Prov. Kalimantan Tengah	WIB	3
7	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	WIB	3
8	Prov. Sulawesi Selatan	WITA	3
9	Prov. Kalimantan Selatan	WITA	3
10	Prov. Sulawesi Tenggara	WITA	3
11	Prov. Papua Tengah	WIT	3



II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA ASESMEN BAKAT DAN MINAT

A. Dinas Pendidikan Provinsi dan Kanwil Kemenag

1. Menyosialisasikan penyelenggaraan ABM kepada satuan pendidikan-satuan pendidikan di wilayahnya.
2. Melakukan koordinasi dengan satuan pendidikan-satuan pendidikan yang melaksanakan ABM.
3. Mendata satuan pendidikan yang ingin mengikuti layanan ABM
4. Melakukan penomoran peserta ABM
5. Mencetak dan mendistribusikan Daftar Nominasi Tetap (DNT) ke satuan pendidikan yang mengikuti ABM berupa soft file
6. Memantau pelaksanaan ABM melalui web: <https://abm.bppp.kemdikbud.go.id>
7. Membantu penanganan masalah yang dialami oleh satuan pendidikan di wilayahnya.
8. Membentuk tim teknis provinsi untuk membantu pelaksanaan ABM.

B. Satuan pendidikan Penyelenggara

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas pendidikan provinsi atau Kanwil Kemenag sesuai kewenangannya.
2. Menyiapkan sarana-prasarana atau infrastruktur yang terkait dengan pelaksanaan ABM.
3. Menetapkan proktor, teknisi, dan pengawas ujian dari satuan pendidikan masing-masing.
4. Mengakses laman <https://abm.bppp.kemdikbud.go.id> untuk melakukan:
 - a impor peserta,
 - b penetapan kepesertaan siswa,
 - c pengisian ruang dan komputer,
 - d pengaturan jadwal dan sesi, (Setelah dilakukan penomoran peserta oleh Dinas pendidikan provinsi atau Kanwil Kemenag),
 - e cetak kartu peserta dan membagikan sebelum pelaksanaan tes ABM,
 - f cetak daftar hadir untuk setiap ruang dan sesi pelaksanaan tes ABM dan dibagikan kepeserta,
 - g menandai peserta yang tidak hadir berdasarkan daftar hadir,



- h mencatat kejadian khusus yang terjadi dalam ruang tes pada berita acara
 - i mencetak dan mengarsipkan berita acara
5. Selalu mengakses laman pendataan ABM untuk melihat informasi dan pengumuman terkait pelaksanaan dan hasil tes.
 6. Melaksanakan tes dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas.



III. PERSIAPAN ASESMEN BAKAT MINAT

A. Pendataan Satuan Pendidikan

Proses pendataan kepesertaan ABM melalui laman <https://abm.bppp.kemdikbud.go.id/>. Dinas Pendidikan Provinsi dan Kanwil Kemenag mendata satuan pendidikan yang ingin mengikuti layanan ini dengan menandai data setiap satuan pendidikan.

Dinas Pendidikan Provinsi dan Kanwil Kemenag sesuai kewenangan memberikan username dan password ke seluruh satuan pendidikan yang terdata mengikuti ABM yang digunakan untuk mengakses laman ABM.

B. Pendataan Peserta Didik

Bagi satuan pendidikan yang sudah didaftarkan untuk mengikuti layanan ini dapat melakukan import data peserta didik yang berasal dari aliran data sistem PD.Data. Pastikan data peserta didik untuk tingkat XII sudah melalui proses verval peserta didik (verval PD).

Satuan pendidikan menandai peserta didik yang mengikuti layanan ABM. Selanjutnya berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi atau Kanwil Kemenag untuk dilakukan proses penomoran peserta tes dan mencetak serta mendistribusikan daftar nominasi tetap ke satuan pendidikan dalam bentuk *soft file*.

C. Pendataan Ruang dan Komputer

Satuan pendidikan menginput ruang tes dan jumlah komputer di masing-masing ruang tersebut yang akan digunakan untuk pelaksanaan ABM. Pada saat input data ruang dan komputer pastikan sesuai dengan jumlah peserta, jumlah sesi, dan jumlah hari yang akan digunakan. Apabila ruang tes yang akan digunakan lebih dari satu, penamaan ruang tes tidak boleh duplikasi.

D. Pengaturan Sesi Peserta

Peserta diatur penempatan sesi dan hari sesuai dengan jumlah kuota yang ditetapkan. Jumlah peserta tes dalam satu kali pengujian (satu sesi) sesuai dengan komputer yang tersedia. Dalam satu hari dilakukan tiga kali pengujian (tiga sesi). Jika jumlah peserta didik di satuan pendidikan lebih banyak dari jumlah komputer yang dimiliki dapat ditambah sesi di hari berikutnya.



Bila kuota tidak mencukupi dalam satu sesi dapat mencari sesi dengan kuota yang masih cukup atau membagi pengaturan dengan beda sesi atau hari di beberapa ruang. Pastikan seluruh peserta tidak ada yang tertinggal pada pengaturan sesi.

E. Cetak Kartu Peserta

Bila seluruh peserta telah selesai penempatan sesinya dan tidak ada peserta yang tertinggal maka satuan pendidikan dapat mencetak kartu peserta yang berisi biodata peserta, jadwal dan sesi pelaksanaan serta username dan password peserta untuk login pada saat pelaksanaan tes

F. Persiapan Komputer dan Ruang

Sebelum pelaksanaan tes ABM satuan pendidikan wajib menyiapkan infrastruktur, ruang dan koneksi internet yang memadai. Melakukan instalasi aplikasi exambrowser yang dapat di unduh dari laman pendataan ABM diseluruh komputer pada ruang tes yang disiapkan

Satuan pendidikan yang akan melaksanakan wajib memiliki spesifikasi minimal untuk infrastruktur sebagai berikut:

- Ruang komputer.
- Komputer dengan OS minimal Windows 8 atau Machintos (Apple).
Khusus satuan pendidikan yang menggunakan Machintos (Apple) harus memiliki teknisi yang menguasai OS Machintos (Apple).
- Komputer dengan kamera yang berfungsi (opsional).
- Koneksi jaringan internet yang stabil.
- Teknisi
- Proktor dan pengawas ujian di setiap ruang tes



IV. PELAKSANAAN ASESMEN BAKAT MINAT

A. Daftar Hadir Peserta

Proktor sebelum melaksanakan tes mencetak daftar hadir dari laman pendataan ABM dan mengedarkan ke peserta di ruang tes setiap sesinya.

B. Input Absensi Peserta

Dari hasil setiap lembar daftar hadir proktor menandai peserta yang tidak mengikuti tes pada aplikasi pendataan ABM kemudian mengarsip lembar daftar hadir disatuan pendidikan.

C. Berita Acara Pelaksanaan

Proktor pada setiap ruang tes per-sesi mencatatkan kejadian-kejadian yang terjadi pada lokasi ujian, hari ujian, ruang ujian, sesi yang berhubungan dengan kondisi saat tes dan mencetak berita acara kemudian diarsipkan disatuan pendidikan

Membandingkan jumlah peserta hadir dengan peserta tidak hadir pada menu rekap kehadiran dilaman pendataan ABM

D. Prosedur Pelaksanaan Tes

1. Meminta peserta tes untuk memasuki ruangan tes 15 (lima belas) menit sebelum tes dimulai (sesuai dengan jadwal pelaksanaan)
2. Meminta peserta tes menandatangani daftar hadir sebelum pelaksanaan tes
3. Membagikan kartu login
4. Membacakan tata tertib peserta (naskah tata tertib di bawah ini dapat diunduh pada laman):





TATA TERTIB PESERTA TES

- a. Dilarang membawa alat komunikasi elektronik dan alat bantu hitung ke dalam ruangan tes;
- b. Tas, buku, dan catatan dalam bentuk apapun dikumpulkan di bagian depan ruang tes;
- c. Membawa alat tulis masing-masing (tidak saling meminjam);
- d. Tidak diperkenankan untuk meninggalkan ruangan selama tes berlangsung (peserta disarankan untuk ke toilet sebelum tes dimulai);
- e. Selama tes berlangsung, peserta dilarang:
 - menanyakan jawaban soal kepada siapa pun;
 - bekerja sama dengan peserta lain;
 - menggantikan atau digantikan oleh orang lain.
- f. Bagi peserta yang menemukan hambatan silakan mengangkat tangan, akan ada proktor/pengawas yang datang untuk membantu.
- g. Peserta yang telah selesai mengerjakan soal sebelum waktu tes selesai, diperbolehkan meninggalkan ruangan.

5. Membacakan petunjuk pengerjaan ABM

PETUNJUK Pengerjaan TES

- a. Asesmen Bakat Minat bertujuan untuk mengukur kemampuan seseorang pada bidang-bidang khusus dan minat seseorang berdasarkan sikapnya pada suatu jenis kegiatan atau pekerjaan tertentu.
- b. Tes ini terdiri dari 2 (dua) bagian. Bagian pertama adalah tes bakat dan bagian kedua adalah tes minat.
- c. Tes bakat terdiri dari 140 butir soal dengan waktu pengerjaan 120 menit. Terdapat 7 sub tes yang memiliki alokasi waktu pengerjaan masing-masing. Sub tes tersebut adalah verbal, kuantitatif, penalaran, figural, mekanikal, penggunaan bahasa, dan klerikal.
- d. Tes minat dengan jumlah soal 108 butir dan waktu pengerjaan 30 menit.
- e. Di antara tes bakat dan tes minat terdapat waktu jeda/istirahat selama 5 menit.
- f. Peserta tidak dapat mengerjakan subtes sebelumnya atau sesudahnya selain alokasi waktu yang sudah ditentukan. Ikuti alur pengerjaan dengan alokasi waktu masing-masing sub-subtes dengan tertib.
- g. Setiap memulai mengerjakan subtes, peserta wajib membaca petunjuk pengerjaan dan mengisi token.
- h. Pada layar monitor bagian bawah akan muncul daftar nomor soal dan status menjawab dengan menekan tombol “daftar soal” di sebelah informasi sisa waktu. Soal yang belum dijawab ditandai dengan kotak warna putih dan soal yang telah dijawab beserta dengan pilihan jawabannya ditandai dengan kotak warna hijau.
- i. Tidak ada pengurangan nilai untuk soal yang salah. Untuk subtes kuantitatif gunakan kertas buram/HVS sebagai kertas corat-corek, namun tidak boleh menggunakan kalkulator atau alat bantu hitung lainnya.
- j. **Sebelum mengerjakan subtes Klerikal, kertas buram/HVS dan alat tulis harus dikumpulkan kepada pengawas.** Akan muncul peringatan pada layar komputer peserta untuk mengumpulkan kertas buram/HVS dan alat tulis.

6. Memimpin doa dan mengingatkan peserta untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan jujur.

7. Meminta peserta memasukkan username dan password sesuai dengan kartu login yang diberikan secara individual.
8. Mempersilakan peserta untuk mulai mengerjakan soal.

Bacalah petunjuk sebelum mengerjakan soal pada setiap subtes. **Silakan Mulai!**

9. Selama ujian berlangsung:
 - a. menjaga ketertiban dan ketenangan suasana ruang ujian;
 - b. memberi peringatan kepada peserta yang melakukan kecurangan;
 - c. melarang orang yang tidak berwenang memasuki ruang ujian selain peserta tes;
 - d. menaati larangan berikut: **DILARANG** merokok di ruang ujian, mengobrol, memberi bantuan apa pun kepada peserta berkaitan dengan jawaban dari soal yang diujikan; dan
 - e. tidak mendokumentasikan dan menyebarkan soal ujian melalui media apa pun.
10. Memastikan peserta memeriksa seluruh pertanyaan/ Pernyataan sudah terisi dilihat dari daftar soal yang sudah berwarna hijau.
11. Meminta peserta yang sudah menyelesaikan tes untuk menekan tombol selesai dan mempersilakan peserta meninggalkan ruang ujian.

V. TANGGAL-TANGGAL PENTING

A. Jadwal Pelaksanaan

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Sosialisasi Pelaksanaan ABM	12 – 14 Oktober 2023	Peserta dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Kanwil Kemenag
2	Pendataan Satuan pendidikan dan Peserta ABM	16 – 31 Oktober 2023	Dinas Pendidikan Provinsi dan Kanwil Kemenag serta Satuan Pendidikan
3	Simulasi aplikasi Tes ABM	1 – 3 November 2023	Dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menguji infrastruktur satuan pendidikan dan pusat
4	Pelaksanaan ujian Periode 1	6 – 9 November 2023	Provinsi Kelompok 1
5	Pelaksanaan ujian Periode 2	13 – 16 November 2023	Provinsi Kelompok 2
6	Pelaksanaan ujian Periode 3	20 – 23 November 2023	Provinsi Kelompok 3
7	Laporan hasil ABM Periode 1	Mulai 16 November 2023	Provinsi Kelompok 1
8	Laporan hasil ABM Periode 2	Mulai 23 November 2023	Provinsi Kelompok 2
9	Laporan hasil ABM Periode 3	Mulai 30 November 2023	Provinsi Kelompok 3

B. Waktu Sesi per Hari

NO.	KELOMPOK PROVINSI	SESI 1	SESI 2	SESI 2
1	Periode 1	07.30 – 10.00	10.30 – 13.00	13.30 – 16.00
2	Periode 2	07.30 – 10.00	10.30 – 13.00	13.30 – 16.00
3	Periode 3	07.30 – 10.00	10.30 – 13.00	13.30 – 16.00



III. PROSEDUR PENANGANAN MASALAH

A. Penanganan masalah umum

1. Apabila terjadi hambatan/gangguan teknis yang menyebabkan pelaksanaan ABM di satuan pendidikan terhenti sebagian atau tidak dapat terlaksana sama sekali, satuan pendidikan dapat melaporkan permasalahan tersebut
2. Hambatan/gangguan teknis yang dimaksud antara lain: listrik padam, kerusakan peralatan atau sarana/prasarana, kerusakan system, hambatan jaringan internet, dsb.
3. Bentuk tindakan dari penanganan hambatan/gangguan teknis tersebut antara lain:
 - a. Menandai peserta tes yang mengalami hambatan/gangguan teknis pada menu Pelaksanaan - Absensi Peserta
 - b. Mengatur ulang ujian peserta pada sesi atau hari dalam waktu yang telah ditetapkan

Periode	Hari, Tanggal	Sesi 1	Sesi 2
1	Jumat, 10 November 2023	08.00 – 10.30	13.30 – 16.00
2	Jumat, 17 November 2023	08.00 – 10.30	13.30 – 16.00
3	Jumat, 24 November 2023	08.00 – 10.30	13.30 – 16.00

- c. Apabila penjadwalan ulang tidak dapat terlaksana atau tidak dilaksanakan oleh satuan pendidikan, maka peserta yang mengalami hambatan/gangguan teknis tidak mengikuti layanan ABM.

B. Penanganan masalah aplikasi menggunakan OS Windows

1. Jika muncul peringatan koneksi terputus, refresh halaman dengan cara menekan tombol F5 atau fn+F5.
2. Khusus untuk sub-subtes Ingatan/Memory, jika muncul peringatan koneksi terputus berwarna merah muda dapat diabaikan.
3. Jika soal tidak muncul (loading) dalam waktu yang lama, refresh halaman dengan cara menekan tombol F5 atau Fn+F5.

C. Penanganan masalah aplikasi menggunakan OS Machintos

1. Jika muncul peringatan koneksi terputus, refresh halaman dengan cara menekan tombol Command+R



2. Khusus untuk sub-subtes Ingatan/Memory, jika muncul peringatan koneksi terputus berwarna merah muda dapat diabaikan.
3. Jika soal tidak muncul (loading) dalam waktu yang lama, refresh halaman dengan cara menekan tombol Command +R.